

## Penerapan Metode MOORA Dalam Pemilihan Anggota Staff Redaksi

Andriyan Amanda<sup>1</sup>, Abdullah Muhazir<sup>2</sup>, Rini Kustini<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Sistem Informasi STMIK Triguna Dharma

Email: <sup>1</sup>andrian140501@gmail.com, <sup>2</sup>Muhazir@gmail.com, <sup>3</sup>rinikustini.tgd@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: andrian140501@gmail.com

### Abstrak

Mendapatkan pegawai (sumber daya manusia) yang berkualitas bukanlah hal yang mudah. Salah satu cara yang digunakan untuk memperoleh pegawai berkualitas adalah dengan melakukan seleksi pada saat penerimaan pegawai. Namun, masalah yang ditemukan pada proses pemilihan seorang staff redaksi adalah pimpinan sulit untuk mengambil keputusan terkait menentukan seorang staff redaksi dikarenakan jumlah kandidat yang terlalu banyak mengakibatkan adanya waktu penilaian yang sangat lama apabila harus dilakukan secara satu persatu. Belum lagi keputusan yang salah akan menimbulkan dampak terhadap perusahaan. Maka dari itu dibangunlah sebuah Sistem Pendukung Keputusan yang dapat melakukan penilaian dalam pemilihan staff redaksi. Sistem ini nantinya akan dikombinasikan dengan metode MOORA sebagai metode komputasi. Metode ini memiliki tingkat selektifitas yang baik karena dapat menentukan tujuan dari kriteria yang bertentangan. Dimana kriteria dapat bernilai menguntungkan (*benefit*) atau yang tidak menguntungkan (*cost*). Hasil yang diperoleh adalah terciptanya sebuah sistem pendukung keputusan yang akan memberikan output (keluaran) berupa urutan dari alternatif yang paling diprioritaskan untuk menjadi staff redaksi, mulai dari nilai yang tertinggi hingga terendah dalam bentuk perankingan serta diharapkan dapat membantu pihak PT. Harian Tribun Medan terkait pemilihan staff redaksi.

**Kata Kunci:** MOORA, Staff Redaksi, Pemilihan, SPK.

### Abstract

*Getting qualified employees (human resources) is not easy. One way that is used to obtain quality employees is to do a selection at the time of hiring. However, the problem found in the staff editorial selection process is that it is difficult for the leadership to make decisions related to staff editorial decisions because the number of candidates is too large which results in a very long evaluation time if it has to be done as a whole. Not to mention the wrong decision will have an impact on the company. Therefore a Decision Support System was built that can carry out assessments in the editorial staff selection. This system will later be combined with the MOORA method as a processing method. This method has a good level of secrecy because it can determine goals from conflicting criteria. Where the criteria can be profitable (benefits) or unprofitable (costs). The result obtained is the creation of a decision support system that will provide output in the form of a sequence of the most prioritized alternatives to become staff editors, starting from the highest to the lowest value in the form of ranking and is expected to help PT. Harian Tribun Medan regarding the selection of editorial staff.*

**Keyword:** MOORA, Editorial Staff, Election, DSS.

## 1. PENDAHULUAN

PT Harian Tribun Medan adalah sebuah perusahaan penerbit dan penyedia berita serta surat kabar harian yang terbit di Sumatera Utara, Indonesia yang termasuk dalam Tribun Network. Kantor pusatnya terletak di Jalan Kiai Haji Wahid Hasyim Nomor 37, Babura, Medan Baru, Medan, Sumatera Utara. Koran ini pertama kali terbit sejak pada 27 September 2010. Slogan surat kabar ini adalah "Spirit Baru Sumatera Utara". Salah satu posisi penting dalam melaksanakan kegiatan penerbitan surat kabar pada PT Harian Tribun Medan adalah seorang staff redaksi. staff redaksi bertugas melakukan editing atau penyuntingan, yakni aktivitas penyeleksian dan perbaikan naskah yang akan dimuat atau disiarkan. staff redaksi membantu tugas seorang Redaktur Pelaksana, dimana Redaktur Pelaksana memiliki tugas memimpin aktivitas pembuatan berita, artikel atau putusan yang dibuat serta bertanggung jawab terhadap mekanisme kerja redaksi sehari-hari dan memimpin rapat dengan staff lainnya [1]. Mendapatkan pegawai (sumber daya manusia) yang berkualitas bukanlah hal yang mudah. Salah satu cara yang digunakan untuk memperoleh pegawai berkualitas adalah dengan melakukan seleksi pada saat penerimaan pegawai. Seleksi adalah proses memperoleh dan menggunakan informasi tentang para pelamar kerja untuk menentukan siapa yang dipekerjakan untuk mengisi jabatan dalam jangka waktu lama atau sebentar pada sebuah perusahaan [2].

Namun, masalah yang ditemukan pada proses pemilihan seorang staff redaksi adalah pimpinan sulit untuk mengambil keputusan terkait menentukan seorang staff redaksi dikarenakan jumlah kandidat yang terlalu banyak mengakibatkan adanya waktu penilaian yang sangat lama apabila harus dilakukan secara satu persatu. Belum lagi keputusan yang salah akan menimbulkan dampak terhadap perusahaan. Maka dari itu dibutuhkanlah sebuah sistem pendukung keputusan yang dapat membantu PT. Harian Tribun Medan dalam menentukan staff redaksi.

Sistem pendukung keputusan (SPK) merupakan sistem informasi interaksi yang menyediakan informasi, pemodelan, dan manipulasi data [3]. Selain itu Sistem Pendukung Keputusan juga merupakan sistem berbasis komputer yang mampu memecahkan masalah manajemen dalam menghasilkan alternatif terbaik untuk mendukung keputusan yang diambil oleh pengambil keputusan. Sistem Pendukung Keputusan adalah sebuah sistem yang mampu untuk memberikan kemampuan pemecahan masalah maupun kemampuan pengkomunikasian untuk masalah dengan kondisi semi terstruktur dan tak terstruktur dimana tak seorangpun tahu secara pasti bagaimana keputusan seharusnya akan dibuat [4].

Sistem Pendukung Keputusan juga merupakan sistem berbasis komputer yang mampu memecahkan masalah manajemen dalam menghasilkan alternatif terbaik untuk mendukung keputusan yang diambil oleh pengambil keputusan

[5]. Secara umum sistem pendukung keputusan (SPK) didefinisikan sebagai bagian dari sistem informasi berbasis komputer termasuk sistem berbasis pengetahuan atau manajemen pengetahuan yang dipakai untuk mendukung pengambilan keputusan dalam suatu organisasi atau perusahaan [6].

Pada penelitian yang berjudul “Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Lokasi Pembangunan Perumahan Type 36 M/S” di tahun 2019, SPK sudah pernah digunakan dan mampu memberikan rekomendasi lokasi strategis secara cepat dan tepat, maka diharapkan pada penelitian ini SPK juga akan menyelesaikan masalah tersebut [7].

Dalam Sistem pendukung keputusan dibutuhkan sebuah metode komputasi dalam proses penilaian alternatif hingga Dalam sebuah sistem diperlukan sebuah metode komputasi yang dapat memproses data berdasarkan prosedur khusus serta memiliki tingkat akurat yang sangat tinggi yaitu metode MOORA. Metode MOORA adalah sebuah metode yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan dalam SPK. Metode yang relatif baru ini pertama kali digunakan oleh Brauers dalam suatu pengambilan dengan multi-kriteria. Metode ini memiliki tingkat selektifitas yang baik karena dapat menentukan tujuan dari kriteria yang bertentangan. Dimana kriteria dapat bernilai menguntungkan (*benefit*) atau yang tidak menguntungkan (*cost*) [8].

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

### 2.1 Tahapan Penelitian

Dalam metode penelitian terkait pemilihan anggota staff redaksi dengan menggunakan Metode MOORA terdapat beberapa bagian penting, yaitu sebagai berikut :

a. Teknik Pengumpulan Data (*Data Collecting*)

*Data Collecting* adalah suatu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mencari informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

1. Pengamatan Langsung (*Observasi*)

2. Wawancara (*Interview*)

b. Studi Kepustakaan (*Study of Literature*)

c. Penerapan Metode MOORA dalam pengolahan data menjadi sebuah keputusan

### 2.2 Sistem Pendukung Keputusan

Sistem Pendukung Keputusan sebuah aplikasi berupa Sistem Pendukung Keputusan (SPK) atau *Decision Support System* mulai dikembangkan pada tahun 1970. *Decision Support System* (DSS) dengan didukung oleh sebuah sistem informasi berbasis komputer dapat membantu seseorang dalam meningkatkan kinerjanya dalam pengambilan keputusan. SPK merupakan suatu sistem yang interaktif, yang membantu mengambil keputusan melalui penggunaan data dan model-model keputusan untuk memecahkan masalah yang sifatnya semi terstruktur maupun yang tidak terstruktur [9]. Dengan menggunakan data-data yang diolah menjadi informasi untuk mengambil keputusan dari masalah-masalah semiterstruktur. Dalam implementasi SPK, hasil dari keputusan-keputusan dari sistem bukanlah hal yang menjadi patokan, pengambilan keputusan tetap berada pada pengambil keputusan. Sistem hanya menghasilkan keluaran yang mengkalkulasi data-data sebagaimana pertimbangan seorang pengambil keputusan. Sehingga kerja pengambil keputusan dalam mempertimbangkan keputusan dapat dimudahkan [10]. Sistem Pendukung Keputusan (*Decision Support System*) merupakan sistem informasi interaktif yang menyediakan informasi, pemodelan, pemanipulasian data. Selain itu digunakan untuk membantu pengambilan keputusan dalam situasi yang semi-terstruktur dan situasi yang tidak terstruktur, dimana tidak seorang pun tahu secara pasti bagaimana keputusan seharusnya dibuat. Sistem Pendukung Keputusan (*Decision Support System*) dapat dikatakan sebagai sistem komputer yang mengolah data menjadi informasi untuk mengambil keputusan dari masalah semi-terstruktur yang spesifik Pendukung Keputusan [11].

### 2.3 Staff Redaksi

Redaksi adalah badan pada lembaga media massa (baik cetak, elektronik, dan online) yang memilih dan menyusun tulisan yang akan dimasukkan kedalam surat kabar dan sebagainya. Fungsi redaksi ini adalah untuk menerima atau menolak tulisan yang masuk ke meja redaksi, kemudian ditayangkan dalam sebuah media massa. Seorang Staff Redaksi biasanya menangani, mengusulkan dan menulis suatu berita dan foto yang akan dimuat untuk edisi mendatang. Redaksi memiliki tanggung jawab dalam urusan suatu berita pantas dipublikasikan atau tidak. Redaksi juga memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk menolak atau mengizinkan pemuatan sebuah tulisan atau berita melalui berbagai pertimbangan tertentu yang sudah menjadi ketetapan dan standar operasional prosedur (SOP), diantaranya bentuk tulisan, bahasa, akurasi, dan kebenaran tulisan [12]. Redaksi merupakan dapur dan menjadi jantung seluruh aktivitas wartawan sehingga semua redaksi masing-masing halaman diwajibkan harus serba bisa. Terkait delapan fungsi manajemen redaksi ini diawali dengan fungsi dan juga perencanaan. Setiap fungsi manajemen selalu dilakukan lebih awal daripada fungsi perencanaan. Karena apabila perencanaannya baik maka akan mendapatkan hasil yang baik pula [13].

**2.4 Metode MOORA**

Metode MOORA adalah metode yang diperkenalkan oleh Brauers dan Zavadkas pada tahun 2006. Dimana kriteria dapat bernilai menguntungkan (*benefit*) atau yang tidak menguntungkan (*cost*). Dalam aplikasinya metode MOORA dalam menyelesaikan masalah pemilihan *supplier* bahan kimia dan bioteknologi dengan menerapkan fuzzy dan MOORA [14]. Pendekatan yang dilakukan MOORA didefinisikan sebagai suatu proses secara bersamaam guna mengoptimalkan dua atau lebih yang saling bertentangan pada beberapa kendala. Berikut ini adalah langkah dari penyelesaian masalah dengan menggunakan metode MOORA [15]:

Langkah 1 : Membuat matriks Keputusan

$$x = \begin{bmatrix} x_{11} & x_{12} & \dots & x_{1n} \\ x_{21} & x_{22} & \dots & x_{2n} \\ \vdots & \vdots & \ddots & \vdots \\ x_{m1} & x_{m2} & \dots & x_{mn} \end{bmatrix} \dots\dots\dots (1)$$

Langkah 2 : Normalisasi Matriks:

$$X_{ij}^* = \frac{x_{ij}}{\sqrt{\sum_{j=1}^m x_{ij}^2}} \dots\dots\dots (2)$$

Langkah 3 : Optimasi Nilai Atribut (Yi):

$$y_i = \sum_{j=1}^g w_j x_{ij} - \sum_{j=g+1}^n w_j x_{ij} \dots\dots\dots (3)$$

**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**3.1 Penerapan Metode MOORA**

Penerapan Metode MOORA merupakan langkah penyelesaian terkait pemilihan anggota *staff* redaksi secara berurutan sesuai dengan referensi yang telah digunakan.

**3.1.1 Menentukan Data Alternatif, Kriteria Dan Bobot Penilaian**

Berikut ini merupakan data kriteria terkait pemilihan anggota *staff* redaksi Menggunakan Metode MOORA:

Tabel 1. Data Kriteria Penilaian

No.	Kode	Nama Kriteria	Bobot	Jenis Kriteria
1	K1	Pengalaman	23%	<i>Benefit</i>
2	K2	Ijazah Terakhir	12%	<i>Benefit</i>
3	K3	Kemampuan Bahasa Inggris (TOEFL)	13%	<i>Benefit</i>
4	K4	Kemampuan <i>Copywriting</i> & digital marketing	22%	<i>Benefit</i>
5	K5	Kemampuan Desain Grafis	15%	<i>Benefit</i>
6	K6	Sertifikat Keahlian	15%	<i>Benefit</i>

Berikut ini merupakan data alternatif penilaian terkait pemilihan anggota *staff* redaksi Menggunakan Metode MOORA:

Tabel 2. Data Alternatif Penilaian

Kode	Nama Alternatif	K1	K2	K3	K4	K5	K6
A01	Azmi Alamsyah Nst.	3	3	3	3	2	1
A02	Olivia Putri	3	1	3	4	3	1
A03	Maya Hartanti	1	2	4	2	3	1
A04	Tri Okta Maulana	3	3	3	3	2	1

A05	M.Arya Sandy	1	3	5	2	3	3
A06	Darwin Sitorus	4	1	1	2	2	2
A07	Putra Anggara	3	2	4	3	2	2
A08	Latifah Hanum	3	1	3	3	3	2
A09	Alfredo Sinaga	2	3	2	2	2	2
A10	Andhika Putra Lubis	5	3	1	4	2	2

Berikut ini merupakan langkah penyelesaian setiap data alternatif terhadap kriteria terkait pemilihan anggota *staff* redaksi Menggunakan Metode MOORA :

**3.1.2 Membentuk Matriks Keputusan**

Berdasarkan data tabel diatas, berikut ini adalah matriks keputusan terkait pemilihan anggota *staff* redaksi Menggunakan Metode MOORA:

$$\begin{bmatrix} 3 & 3 & 3 & 3 & 2 & 1 \\ 3 & 1 & 3 & 4 & 3 & 1 \\ 1 & 2 & 4 & 2 & 3 & 1 \\ 3 & 3 & 3 & 3 & 2 & 1 \\ 1 & 3 & 5 & 2 & 3 & 3 \\ 4 & 1 & 1 & 2 & 2 & 2 \\ 3 & 2 & 4 & 3 & 2 & 2 \\ 3 & 1 & 3 & 3 & 3 & 2 \\ 2 & 3 & 2 & 2 & 2 & 2 \\ 5 & 3 & 1 & 4 & 2 & 2 \end{bmatrix}$$

**3.1.3 Normalisasi Matriks Keputusan**

Selanjutnya adalah melakukan normalisasi matriks keputusan pada setiap kriteria, berikut ini adalah perhitungan normalisasi matriks keputusan dengan menggunakan metode MOORA pada penelitian ini:

Rumus yang digunakan  $X_{ij}^* = \frac{x_{ij}}{\sqrt{\sum_{j=1}^m x_{ij}^2}}$

K1 Pengalaman

$$= \sqrt{3^2 + 3^2 + 1^2 + 3^2 + 1^2 + 4^2 + 3^2 + 3^2 + 2^2 + 5^2} = 9.5917$$

- A1.1= 3/9.5917 = 0,3128
- A3.1= 1/9.5917= 0,1043
- A5.1= 1/9.5917 = 0,1043
- A7.1= 3/9.5917 = 0,3128
- A9.1= 2/9.5917 = 0,2085

- A2.1= 3/9.5917 = 0,3128
- A4.1= 3/9.5917 = 0,3128
- A6.1= 4/9.5917 = 0,4170
- A8.1= 3/9.5917 = 0,3128
- A10.1= 5/9.5917 = 0,5213

K2 Ijazah Terakhir

$$= \sqrt{3^2 + 1^2 + 2^2 + 3^2 + 3^2 + 1^2 + 2^2 + 1^2 + 3^2 + 3^2} = 7.4833$$

- A1.2= 3/7.4833 = 0,4009
- A3.2= 2/7.4833 = 0,2673
- A5.2= 3/7.4833 = 0,4009
- A7.2= 2/7.4833 = 0,2673
- A9.2= 3/7.4833 = 0,4009

- A2.2= 1/7.4833 = 0,1336
- A4.2= 3/7.4833 = 0,4009
- A6.2= 1/7.4833 = 0,1336
- A8.2= 1/7.4833 = 0,1336
- A10.2= 3/7.4833 = 0,4009

K3 Kemampuan Bahasa Inggris (TOEFL)

$$= \sqrt{3^2 + 3^2 + 4^2 + 3^2 + 5^2 + 1^2 + 4^2 + 3^2 + 2^2 + 1^2} = 9.9499$$

- A1.3=  $\frac{3}{9.9499} = 0,3015$
- A3.3=  $\frac{3}{9.9499} = 0,3015$
- A5.3=  $\frac{3}{9.9499} = 0,3015$

- A2.3=  $\frac{1}{9.9499} = 0,1005$
- A4.3=  $\frac{4}{9.9499} = 0,4020$
- A6.3=  $\frac{5}{9.9499} = 0,5025$

$$A7.3 = \frac{4}{9.9499} = 0,4020$$

$$A9.3 = \frac{2}{9.9499} = 0,2010$$

$$A8.3 = \frac{3}{9.9499} = 0,3015$$

$$A10.3 = \frac{1}{9.9499} = 0,1005$$

**K4 Kemampuan Copywriting & Digital Marketing**

$$= \sqrt{3^2 + 4^2 + 2^2 + 3^2 + 2^2 + 2^2 + 3^2 + 3^2 + 2^2 + 4^2} = 9.1652$$

$$A1.4 = \frac{3}{9.1652} = 0,3273$$

$$A3.4 = \frac{2}{9.1652} = 0,2182$$

$$A5.4 = \frac{2}{9.1652} = 0,2182$$

$$A7.4 = \frac{3}{9.1652} = 0,3273$$

$$A9.4 = \frac{2}{9.1652} = 0,2182$$

$$A2.4 = \frac{4}{9.1652} = 0,4346$$

$$A4.4 = \frac{3}{9.1652} = 0,3273$$

$$A6.4 = \frac{2}{9.1652} = 0,2182$$

$$A8.4 = \frac{3}{9.1652} = 0,3273$$

$$A10.4 = \frac{4}{9.1652} = 0,4364$$

**K5 Kemampuan Desain Grafis**

$$= \sqrt{2^2 + 3^2 + 3^2 + 2^2 + 3^2 + 2^2 + 2^2 + 3^2 + 2^2 + 2^2} = 7.7460$$

$$A1.5 = 2/7.7460 = 0,2582$$

$$A2.5 = 3/7.7460 = 0,3873$$

$$A3.5 = 3/7.7460 = 0,3873$$

$$A4.5 = 2/7.7460 = 0,2582$$

$$A5.5 = 3/7.7460 = 0,3873$$

$$A6.5 = 2/7.7460 = 0,2582$$

$$A7.5 = 2/7.7460 = 0,2582$$

$$A8.5 = 3/7.7460 = 0,3873$$

$$A9.5 = 2/7.7460 = 0,2582$$

$$A10.5 = 2/7.7460 = 0,2582$$

**K6 Sertifikat Keahlian**

$$= \sqrt{1^2 + 1^2 + 1^2 + 1^2 + 3^2 + 2^2 + 2^2 + 2^2 + 2^2 + 2^2} = 5.7446$$

$$A1.6 = 1/5.7446 = 0,1741$$

$$A2.6 = 1/5.7446 = 0,1741$$

$$A3.6 = 1/5.7446 = 0,1741$$

$$A4.6 = 1/5.7446 = 0,1741$$

$$A5.6 = 3/5.7446 = 0,5222$$

$$A6.6 = 2/5.7446 = 0,3482$$

$$A7.6 = 2/5.7446 = 0,3482$$

$$A8.6 = 2/5.7446 = 0,3482$$

$$A9.6 = 2/5.7446 = 0,3482$$

$$A10.6 = 2/5.7446 = 0,3482$$

**3.1.4 Optimasi Nilai Atribut (Yi)**

Langkah selanjutnya adalah mencari nilai optimasi atribut (Yi). Sebelum masuk kedalam langkah mencari nilai Yi terlebih dahulu harus menghitung normalisasi matriks terbobot. Berikut ini merupakan langkah metode MOORA untuk menghitung normalisasi terbobot

**Kriteria K1**

$$A1.1 = 0,3128 * 0,23 = 0,0719$$

$$A3.1 = 0,1043 * 0,23 = 0,0240$$

$$A5.1 = 0,1043 * 0,23 = 0,0240$$

$$A7.1 = 0,3128 * 0,23 = 0,0719$$

$$A9.1 = 0,2085 * 0,23 = 0,0480$$

$$A2.1 = 0,3128 * 0,23 = 0,0719$$

$$A4.1 = 0,3128 * 0,23 = 0,0719$$

$$A6.1 = 0,4170 * 0,23 = 0,0959$$

$$A8.1 = 0,3128 * 0,23 = 0,0719$$

$$A10.1 = 0,5213 * 0,23 = 0,1199$$

**Kriteria K2**

$$A1.2 = 0,4009 * 0,12 = 0,0481$$

$$A3.2 = 0,2673 * 0,12 = 0,0321$$

$$A5.2 = 0,4009 * 0,12 = 0,0481$$

$$A7.2 = 0,2673 * 0,12 = 0,0321$$

$$A9.2 = 0,4009 * 0,12 = 0,0481$$

$$A2.2 = 0,1336 * 0,12 = 0,0160$$

$$A4.2 = 0,4009 * 0,12 = 0,0481$$

$$A6.2 = 0,1336 * 0,12 = 0,0160$$

$$A8.2 = 0,1336 * 0,12 = 0,0160$$

$$A10.2 = 0,4009 * 0,12 = 0,0481$$

**Kriteria K3**

- A1.3 = 0,3015 \* 0,13 = 0,0392
- A3.3 = 0,4020 \* 0,13 = 0,0523
- A5.3 = 0,5025 \* 0,13 = 0,0653
- A7.3 = 0,4020 \* 0,13 = 0,0523
- A9.3 = 0,2010 \* 0,13 = 0,0261

- A2.3 = 0,3015 \* 0,13 = 0,0392
- A4.3 = 0,3015 \* 0,13 = 0,0392
- A6.3 = 0,1005 \* 0,13 = 0,0131
- A8.3 = 0,3015 \* 0,13 = 0,0392
- A10.3 = 0,1005 \* 0,13 = 0,0131

**Kriteria K4**

- A1.4 = 0,3273 \* 0,22 = 0,0720
- A3.4 = 0,2182 \* 0,22 = 0,0480
- A5.4 = 0,2182 \* 0,22 = 0,0480
- A7.4 = 0,3273 \* 0,22 = 0,0720
- A9.4 = 0,2182 \* 0,22 = 0,0480

- A2.4 = 0,4364 \* 0,22 = 0,0960
- A4.4 = 0,3273 \* 0,22 = 0,0720
- A6.4 = 0,2182 \* 0,22 = 0,0480
- A8.4 = 0,3273 \* 0,22 = 0,0720
- A10.4 = 0,4364 \* 0,22 = 0,0960

**Kriteria K5**

- A1.5 = 0,2582 \* 0,15 = 0,0387
- A2.5 = 0,3873 \* 0,15 = 0,0581
- A3.5 = 0,3873 \* 0,15 = 0,0581
- A4.5 = 0,2582 \* 0,15 = 0,0387
- A5.5 = 0,3873\* 0,15 = 0,0581

- A6.5 = 0,2582\* 0,15 = 0,0387
- A7.5 = 0,2582\* 0,15 = 0,0387
- A8.5 = 0,3873\* 0,15 = 0,0581
- A9.5 = 0,2582 \* 0,15 = 0,0387
- A10.5 = 0,2582 \* 0,15 = 0,0387

**Kriteria K6**

- A1.6 = 0,1741 \* 0,15 = 0,0261
- A2.6 = 0,1741 \* 0,15 = 0,0261
- A3.6 = 0,1741\* 0,15 = 0,0261
- A4.6 = 0,1741\* 0,15 = 0,0261
- A4.6 = 0,1741\* 0,15 = 0,0261
- A5.6 = 0,5222 \* 0,15 = 0,0783

- A6.6 = 0,3482 \* 0,15 = 0,0522
- A7.6 = 0,3482 \* 0,15 = 0,0522
- A8.6 = 0,3482\* 0,15 = 0,0522
- A89.6 = 0,3482\* 0,15 = 0,0522
- A89.6 = 0,3482\* 0,15 = 0,0522
- A10.6 = 0,3482 \* 0,15 = 0,0522

Maka didapat hasil Normalisasi Matriks Terbobot sebagai berikut :

0,0719	0,0481	0,0392	0,0720	0,0387	0,0261
0,0719	0,0160	0,0392	0,0960	0,0581	0,0261
0,0240	0,0321	0,0523	0,0480	0,0581	0,0261
0,0719	0,0481	0,0392	0,0720	0,0387	0,0261
0,0240	0,0481	0,0653	0,0480	0,0581	0,0783
0,0959	0,0160	0,0153	0,0480	0,0387	0,0522
0,0719	0,0321	0,0523	0,0720	0,0387	0,0522
0,0719	0,0160	0,0392	0,0720	0,0581	0,0522
0,0480	0,0481	0,0261	0,0480	0,0387	0,0522
0,1199	0,0481	0,0131	0,0960	0,0387	0,0522

Sesuai dengan hasil dari perhitungan metode MOORA diatas, maka dapat disimpulkan rumus benefit (K1+K2+K3+K4+K5+K6).

Tabel 3.Hasil Perangkingan

Kode Alternatif	Nama Alternatif	Hasil	Prioritas
A10	Andhika Putra Lubis	0,3680	Prioritas 1
A05	M.Arya Sandy	0,3218	Prioritas 2
A07	Putra Anggara	0,3192	Prioritas 3
A08	Latifah Hanum	0,3094	Prioritas 4
A02	Olivia Putri	0,3073	Prioritas 5
A01	Azmi Alamsyah Nst.	0,2960	Prioritas 6
A04	Tri Okta Maulana	0,2960	Prioritas 7
A06	Darwin Sitorus	0,239	Prioritas 8
A09	Alfredo Sinaga	0,2611	Prioritas 9
A03	Maya Hartanti	0,2406	Prioritas 10

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan metode MOORA terkait pemilihan staff redaksi, alternatif dengan kode A10 atas nama Andhika Putra Lubis menjadi prioritas ke 1 dengan nilai 0.3680. Terkait jumlah yang akan direkrut tergantung kebijakan dari PT. Harian Tribun Medan.

**3.2 Implementasi Sistem**

Berikut ini merupakan hasil implementasi sistem yang telah dibangun dengan berbasis *Web* menggunakan bahasa PHP, HTML dan CSS sebagai bahasa pengembangan sistem dan dilakukan pengujian menggunakan metode *Black Box Testing* seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. Hasil Pengujian Black Box Testing Terhadap Sistem

No	Nama Pengujian	Test Case	Hasil Pengujian	Keterangan
1	<i>Form Login (Login)</i>		Sistem akan melakukan <i>validasi username</i> dan <i>password</i> , apabila benar maka akan tampil menu utama	<i>Valid</i>
2	Halaman Data Alternatif (Simpan, ubah, hapus)		Halaman data alternatif dapat berjalan dengan baik. Data dapat berubah sesuai kondisi tombol yang dipilih serta dapat ditampilkan dalam <i>tabel</i>	<i>Valid</i>
3	Halaman Data Kriteria (Simpan, ubah, hapus)		Halaman data kriteria dapat berjalan dengan baik. Data dapat berubah sesuai kondisi tombol yang dipilih serta dapat ditampilkan dalam <i>tabel</i>	<i>Valid</i>
4	Halaman Data Sub Kriteria (Simpan, ubah, hapus)		Halaman data sub kriteria dapat berjalan dengan baik. Data dapat berubah sesuai kondisi tombol yang dipilih serta dapat ditampilkan dalam <i>tabel</i>	<i>Valid</i>

Tabel 4. Hasil Pengujian Black Box Testing Terhadap Sistem (lanjutan)

No	Nama Pengujian	Test Case	Hasil Pengujian	Keterangan
5	Halaman Data Penilaian (Simpan, ubah)		Halaman data penilaian dapat berjalan dengan baik. Data dapat berubah sesuai kondisi tombol yang dipilih serta dapat ditampilkan dalam <i>tabel</i>	<i>Valid</i>

6	Halaman Proses Penilaian (Proes)		Halaman proses penilaian pada sistem dapat berjalan dengan baik. Sistem dapat melakukan proses perhitungan menggunakan Metode MOORA	Valid
7	Halaman Data Profile		Halaman data <i>profile</i> dapat berjalan dengan baik. Data dapat berubah sesuai kondisi tombol yang dipilih serta dapat ditampilkan dalam <i>tabel</i>	Valid

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perancangan, dalam merancang sistem terkait menentukan *satisfaction level* (kepuasan pasien) terlebih dahulu menggunakan bahasa pemodelan UML (*Unified Modelling Language*) kemudian dilakukan proses rancangan *database* dan *interface* dari sistem yang akan dibangun. Berdasarkan hasil pembangunan sistem, dalam membangun sistem melakukan tahapan *Coding* atau penulisan kode program berbasis *web* serta *datbase* MySQL. Berdasarkan hasil uji dan implementasi sistem dengan menggunakan metode *Black Box*, hasil perhitungan pada sistem sama dengan hasil perhitungan manual yang dilakukan dengan menggunakan metode WASPAS serta memiliki tampilan dan fungsi yang sama dengan perancangan sebelumnya.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan Syukur dipanjatkan kepada Allah Subhanahu Wa’Taala yang memberikan rahmat dan hidayah sehingga mampu menyelesaikan jurnal ini. Kemudian kepada Bapak Abdullah Muhazir dan Ibu Rini Kustini atas segala waktu dan ilmunya yang telah memberikan bimbingan selama masa pengerjaan hingga menyelesaikan jurnal ini dan kepada seluruh dosen serta pegawai kampus STMIK Triguna Dharma yang telah banyak membantu baik dari segi informasi ataupun dukungan lainnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. I. Prasetya, A. D. Cahyo, and A. Maula, “METODE DAN PROSEDUR PELAKSANAAN REKRUTMEN SELEKSI PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk,” *Competence J. Manag. Stud.*, vol. 12, no. 2, pp. 90–107, 2019, doi: 10.21107/kompetensi.v12i2.4952.
- [2] H. T. Medan, “Manajemen Harian Tribun Medan.” <https://medan.tribunnews.com/redaksi> (accessed Aug. 19, 2022).
- [3] O. Veza and N. Y. Arifin, “Sistem Pendukung Keputusan Calon Mahasiswa Non Aktif Dengan Metode Simple Additive Weighting,” *J. Ind. Kreat.*, vol. 3, no. 02, pp. 71–78, 2020, doi: 10.36352/jik.v3i02.29.
- [4] R. Manurung, “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Perusahaan Binaan Dengan Metode Mabac (Studi Kasus: Dinas Perindustrian Kota Medan),” *Pelita Inform. Inf. dan Inform.*, vol. 9, no. 2, pp. 120–128, 2020..
- [5] B. Andika, H. Winata, and R. I. Ginting, “Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Duta Sekolah untuk Lomba Kompetensi Siswa Menggunakan Metode Elimination Et Choix Traduisant la Realite ( Electre ),” *Sains dan Komput.*, vol. 18, no. 1, 2019.
- [6] L. M. Laia, B. Andika, and E. F. Ginting, “Sistem Pendukung Keputusan Dalam Menentukan Lokasi Strategis Cabang Baru di UD . Ario Nias Selatan Menggunakan Metode WASPAS ( Weighted Aggregated Sum Product Assesment ),” no. 4, 2021.
- [7] B. Andika, M. Dahria, and E. Siregar, “Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Lokasi Pembangunan Perumahan Type 36 M/S Menggunakan Metode Weighted Product Pada Pt.Romeby Kasih Abadi,” *J. SAINTIKOM (Jurnal Sains Manaj. Inform. dan Komputer)*, vol. 18, no. 2, p. 130, 2019, doi: 10.53513/jis.v18i2.151.
- [8] S. Fazrida, B. Anwar, and M. Dahria, “Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Kelayakan Penerimaan Bantuan Siswa Miskin Dengan Menggunakan Metode MOORA,” vol. 1, no. 4, pp. 460–470, 2022.
- [9] L. Septyoadhi, M. Mardiyanto, and I. L. I. Astutik, “Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Siswa Baru Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process,” *CAHAYAtech*, vol. 7, no. 1, p. 78, 2019, doi: 10.47047/ct.v7i1.6.
- [10] A. Y. Labolo, “Kelompok Tani Menggunakan Metode Profile Matching,” vol. 4, no. 1, 2019.
- [11] J. Hutagalung, A. F. Boy, and D. Nofriansyah, “Pemilihan Komandan Komando Distrik Militer Menggunakan Metode WASPAS,” *J. Comput. Syst. Informatics*, vol. 3, no. 4, pp. 420–429, 2022, doi: 10.47065/josyc.v3i4.2019.
- [12] A. Alauddin, “STRATEGI REDAKSI SUARARIAUPOS.COM DALAM MENINGKATKAN JURNALISME POSITIF,” UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU, 2021.

- [13] D. E. Driani, “ANALISIS DESKRIPTIF FUNGSI MANAJEMEN REDAKSI MAJALAH JANNA,” UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA, 2019.
- [14] S. Manurung “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Guru Dan Pegawai Terbaik Menggunakan Metode Moora,” Simetris J. Tek. Mesin, Elektro dan Ilmu Komput., vol. 9, no. 1, pp. 701–706, 2018.
- [15] D. Nofriansyah and S. Devit, Multi Criteria Decision Making Pada Sistem Pendukung Keputusan. Cv.budi utama, 2018.